

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak
Posisi Laporan : Oktober - Desember 2017

Analisis Secara Individu

- 1 LCR Individual (Bank Only) posisi Triwulan IV 2017 sebesar 253% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 90%.
- 2 LCR Triwulan IV 2017 naik 11% dibanding LCR Triwulan III 2017 sebesar 242% menjadi 253% disebabkan oleh kenaikan HQLA sebesar Rp 13,68 T, lebih tinggi dibandingkan kenaikan net cash outflow Rp 3,5 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh HQLA Level 1 yaitu surat berharga yang diterbitkan Pemerintah naik Rp 13,8 T. Sedangkan kenaikan Net Cash Outflow didominasi oleh penurunan arus kas masuk sebesar Rp 7,6 T dibandingkan penurunan arus kas keluar sebesar Rp 4 T
- 3 Komposisi HQLA Triwulan IV 2017 masih didominasi oleh HQLA Level 1 sebesar 98,9%. Sedangkan HQLA Level 2A sebesar 0,9% dan Level 2B sebesar 0,2%, masih dibawah batas maksimum HQLA yang dipersyaratkan.
- 4 Konsentrasi sumber pendanaan (outstanding) masih didominasi oleh pendanaan perorangan sebesar 49%, pendanaan korporasi sebesar 36%, pendanaan UMKM sebesar 15% dan pendanaan dengan agunan (Secured Funding) sebesar 0%
- 5 Eksposur derivatif Triwulan IV 2017 sebesar net short Rp 10,4 M.
- 6 Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan compliance terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
- 7 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR namun bank mempertimbangkan untuk memasukkan arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut karena relevan dengan profil likuiditas bank.

Analisis Secara Konsolidasi

- 1 LCR BNI Konsolidasi posisi Triwulan IV 2017 sebesar 247% di atas ketentuan yang dipersyaratkan yaitu 90%.
- 2 LCR BNI Konsolidasi Triwulan IV 2017 sebesar 247% naik dibanding LCR Triwulan III 2017 sebesar 235% disebabkan kenaikan HQLA sebesar Rp14,5 T sementara Net Cash Outflow turun sebesar Rp3,4 T. Kenaikan HQLA didominasi oleh HQLA Level 1 yaitu surat berharga yang diterbitkan Pemerintah naik Rp 14,35 T. Net Cash Outflow turun karena total outflow turun Rp 4,2 T sementara total inflow turun sebesar Rp7,6 T
- 3 Likuiditas bank secara konsolidasi dapat dijaga dengan baik dalam pemenuhan *compliance* terhadap regulasi maupun untuk mendukung kegiatan bisnis bank.
- 4 Tidak ada arus kas masuk dan arus kas keluar dari perhitungan LCR yang tidak tercakup dalam template LCR.